

BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti pada penelitian lainnya, metode penelitian memegang peranan yang penting. Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk membahas masalah-masalah yang dihadapinya dengan terlebih dahulu merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri. Metode penelitian yang dimaksud dalam hal ini meliputi: (A) Identifikasi masalah, (B) Defenisi operasional variabel penelitian, (C) Metode pengumpulan data, (E) Validitas dan reliabilitas alat ukur dan (F) Metode analisa data.

A. TIPE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model. Metematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003) prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu: eksperimen, survei dan content analysis. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003) tersebut, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian survei ini adalah survei karena yang ingin dilihat adalah korelasinya.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat : Kepercayaan diri
2. Variabel Bebas : Keharmonisan keluarga

C. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak tergantung pada orang lain dan mengetahui apakah yang mampu dilakukan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Kepercayaan diri terbentuk dengan adanya hubungannya dengan orang-orang disekitar individu seperti keluarga.

Keharmonisan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan akrab yang terjadi antara orang tua dan anak yang didalamnya mencakup saling pengertian dan kerja sama saling anggota keluarga

D. SUBJEK PENELITIAN

Menurut Komaruddin (Mardalis,2002) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi adalah totalitas dari semua subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan,2002). Pada kenyataan populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian kasus-kasus tersebut dapat berupa manusia, barang, hewan, hal atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang merupakan suatu penelitian.

Populasi adalah seluruh individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama dengan subjek penelitian (Hadi,2001). Sedangkan subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dan diambil dari populasi penelitian, subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar,2000). Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 183 siswa SMK 06 PAB Medan Estate

Menurut Hasan (2001), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap mewakili populasi. Suatu populasi biasanya sangat luas, sehingga tidak mungkin untuk mengambil seluruhnya sebagai subjek penelitian. Karena berbagai keterbatasan, antara lain dalam segi waktu dan kemampuan sehingga hanya dapat meneliti sebagian dari populasi.

Hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Menurut Hadi(2001) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah sampel yang digunakan dalam penelitian harus mencerminkan keadaan populasinya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah penelitian subjek berdasarkan ciri atau sifat tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang di SMK PAB 06 Medan Estate. Dengan 30% dari populasi. Ciri utama sampel yaitu:

1. Sebagai siswa disekolah tersebut
2. Tinggal bersama kedua orang tua
3. Kedua orang tua hidup bersama.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam usaha pengumpulan data penelitian diperlukan suatu metode prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala.

Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur aspek afektif yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Azwar (2000).

Metode skala mempunyai kebaikan-kebaikan dan alasan-alasan penggunaan berikut:

1. pertanyaan disusun untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan subjek sendiri yang tidak disadari.
2. skala yang digunakan untuk mengungkap suatu atribut tunggal.
3. subjek tidak menyadari arah jawabannya yang sesungguhnya dari pertanyaan skala.

Berkaitan dengan di atas, maka penelitian menggunakan:

1. Skala Keharmonisan keluarga

Skala disusun berdasarkan skala Likert dengan 4b pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian butir favourable bergerak dari nilai empat untuk jawaban "SS", nilai dua untuk jawaban "S", nilai tiga untuk jawaban "TS" dan nilai empat untuk jawaban "STS".

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala disusun berdasarkan sakala Likert dengan 4b pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S). tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju(STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian butir favourable bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban ”S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nialai empat untuk jawaban “STS”.

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas dan Reliabilitas memiliki peran penting dalam penelitian, sebelum alat ukur tersebut digunakan harus diuji terlebih dahulu apakah alat itu valid atau tidak.

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran . Suatu alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (Azwar,2004).

Teknik kolerasi yang dipergunakan adalah korelasi Product Moment dari person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} - \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi skor item dan total

X = Jumlah masing-masing skor item

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat Y

Selanjutnya untuk menghindari terjadinya *over estimate* (kelebihan bobot) yang disebabkan skor setiap butir terikat komponen skor total, maka hasil yang dapat dari kolerasi *product moment* harus dikorelasikan kembali dengan menggunakan kolerasi *part Whole* (Hadi,2006).

Adapun formula *part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy}) \cdot (SD_y) \cdot (SD_x)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy}) \cdot (SD_x) \cdot (SD_y)}}$$

Keterangan:

R_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi

R_{xy} = koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)

SD_x = Standar Deviasi skor butir

SD_y = Standar Deviasi skor total

$(SD_x)^2$ = Standar Deviasi kuadrat skor x

$(SDy)^2$ = Standar Deviasi kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan adanya korelasi terhadap perbedaan kecil diantarhasil pengukuran (Azwar,1992).

Teknik analisis reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis Varians dan Hoyt. Konsep dalam teknik Hoyt adalah memandang distribusi item keseluruhan subjek sebagai data pada suatu desain eksperimen faktorial dua jalan yang dikenal pula sebagai item by subjek design. Artinya setiap item dianggap sebagai suatu treatment atau perlakuan yang berbedasehingga setiap kali subjek dihadapkan pada suatu item akan-akan ia akan berada pada suatu perlakuan yang berbeda. Dalam hal ini banyaknya item merupakan banyaknya perlakuan.

Rumus Analisis Varian Hoyt:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan Konstanta

Mki = Mean Kuadrat Antar Butir

Mks = Mean kuadrat antar subjek

Alasan digunakan teknik reabilitas dari Varian Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinyu
2. Tingkat kesukarannya seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (power test) bukan tes kecepatan (speed test)

G. METODE ANALISI DATA

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah *product moment* teknik kolerasi dari Karl Person. Alasan digunakan teknik kolerasi ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas (keharmonisan keluarga) dengan variabel terikat (kepercayaan diri). Formula dari teknik *Product Moment* (Hadi,2006) dimaksudkan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} - \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dan total

X = Jumlah masing-masing skor item

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat Y

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi:

a. Uji Normalitas Sebaran

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas (keharmonisan keluarga) memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat (kepercayaan diri).

Semua data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan computer program SPS (seri program statistik) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, versi IBM/IN, Hak cipta @ 2000 dilindungi undang-undang.